

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pemantauan ibu hamil sebaiknya dilakukan secara rutin dan teratur oleh tenaga kesehatan yang sama atau oleh tim instansi kesehatan yang sama, sehingga dapat mempermudah pemantauan perkembangan dan kesehatan ibu maupun janin. Sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain juga mereka menjadi lebih percaya dan terbuka (Dewi, E,D & Shinta, 2024).

Salah satu upaya agar mempercepat penurunan AKI, AKB, dan masalah kehamilan pada ibu hamil ialah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan. Penerapan Antenatal Care (ANC) dinilai sangat penting untuk menjamin keselamatan ibu dan janin selama kehamilan dan persalinan. Setidaknya enam kali (ANC) yang harus dilakukan: yaitu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali di trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester ketiga (Usia kehamilan >24 minggu sampai menjelang persalinan).

Standart waktu tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap setiap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (RI,2020).

Menurut data dari Kementrian Kesehatan, AKI tahun 2022 berkisar 207 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024 dan kurang 70 per 100.000 KH (Kemenkes RI, 2023). Menurut WHO mengatakan, terdapat 5 juta kematian neonatus setiap tahun dengan angka mortalitas neonatus (kematian dalam 28 hari pertama kehidupan) adalah 34 per 1000 kelahiran hidup dan 98% kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Secara khusus angka kematian neonatus di Asia Tenggara adalah 39 per 1000 kelahiran hidup (Novi, 2023).

Antenatal Care (ANC) ialah komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekwensi kunjungan, ternyata hal ini menjadi masalah karena tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin terutama ibu hamil normal sehingga kelainan yang timbul dalam kehamilan tidak dapat terdeteksi sedini mungkin. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab mengapa ibu hamil kurang termotivasi dalam melakukan ANC secara teratur dan tepat waktu antara lain: kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang ANC, kesibukan, tingkat sosial ekonomi yang rendah, dukungan suami yang kurang, kurangnya kemudahan untuk pelayanan maternal, asuhan medik yang kurang baik, kurangnya tenaga terlatih dan obat-obat penyelamat jiwa (Marhumi,2023) .

Kelahiran dan persalinan merupakan peristiwa fisiologis normal dalam kehidupan. Kelahiran bayi merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peran ibu adalah melahirkan anak, dan peran keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan kepada ibu selama proses persalinan. Dalam hal ini, peran tenaga kesehatan yang memberikan pendampingan dan dukungan kepada ibu juga tidak kalah pentingnya agar seluruh proses persalinan aman bagi ibu dan bayi yang dikandungnya. Asuhan kebidanan dalam persalinan melindungi keselamatan ibu dan bayi baru lahir (BBL), mendukung persalinan normal, mendeteksi dan menangani komplikasi secara tepat waktu, dan segera menanggapi kebutuhan ibu, pasangannya, dan ibunya untuk memberikan dukungan. Keluarga Anak Saat Melahirkan (Walyani dan Purwoastuti, 2021).

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang di diberikan kepada ibu nifas dimulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan (Kemenkes, 2020). KB suntik menjadi jenis kontrasepsi terbanyak digunakan yaitu sebesar 31,72% diikuti pil sebesar 27,36%, implan sebesar 16,16%, alat kontrasepsi dalam rahim sebesar 8,99%, kondom sebesar 7,87%. Jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah metode operasi pria, yaitu sebesar 0,79% (Kemenkes, 2020).

Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dapat diwujudkan melalui pemberian asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas kepada setiap ibu dan bayi. Bentuk pelayanan yang diberikan mencakup pemeriksaan kehamilan melalui ANC terpadu, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan, perawatan ibu dan bayi setelah persalinan, penatalaksanaan serta rujukan komplikasi secara tepat, dan pelayanan Keluarga Berencana, termasuk KB pascapersalinan (Ekayanti & Khayati, 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan COC dari Trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai menjadi akseptor KB

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara COC pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di Wilayah Puskesmas Pangandaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Terlaksananya asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. R di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangandaran.
- b. Terlaksananya asuhan kebidanan bersalin pada Ny. R di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangandaran.
- c. Terlaksananya asuhan kebidanan nifas pada Ny. R di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangandaran.
- d. Terlaksananya asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) pada Bayi Ny. R di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangandaran.
- e. Terlaksananya asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. R di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangandaran.

- f. Terlaksananya pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian upaya tindak lanjut program pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi dalam membuat asuhan kebidanan berkesinambungan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktik klinik dirumah sakit.

b. Bagi bidan praktisi

Diharapkan dapat memberikan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan.